

ABSTRAK

YAYANG EFENDI, 2019. Analisis Kelayakan Agroindustri Wajit Kacang Hijau. (Dibawah bimbingan **DEDI DJULIANSAH** dan **Hj. BETTY ROFATIN**).

Indonesia merupakan negara agraris dengan kekayaan alam yang sangat melimpah, terutama sektor pertanian yang didukung dengan kondisi iklim dan kesuburan tanah yang sangat baik. Hampir semua produk pangan yang dibutuhkan pada dasarnya dapat diproduksi di Indonesia. Salah satu jenis komoditas pertanian yang bisa diolah yaitu kacang hijau. Wajit kacang hijau merupakan jajanan khas dari daerah Tasikmalaya. Saat ini wajit kacang hijau sudah banyak dijual di toko - toko makanan khususnya di wilayah Tasikmalaya terutama di toko oleh – oleh. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usaha agroindustri wajit kacang hijau 2) Mengetahui kelayakan usaha agroindustri wajit kacang hijau.

Metode yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan suatu pendekatan dari penelitian yang bersifat kasus, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan. Bahan – bahan yang dikumpulkan dan diteliti lainnya melukiskan karakteristik yang terperinci proses atau dari seluruh proses kehidupan suatu unit dengan berbagai hubungannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya total usaha agroindustri wajit Kacang hijau adalah sebesar Rp 2.122.670,64. Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 2.400.000 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 277.329,36 per satu kali proses produksi. Usaha agroindustri wajit Kacang hijau mempunyai nilai R/C lebih dari satu yaitu sebesar 1,13. Hal ini berarti bahwa setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar 1.13 rupiah, artinya usaha agroindustri wajit Kacang hijau layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : *Kelayakan, Agroindustri, Wajit Kacang Hijau*